

Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Menghadapi Tantangan Budaya Globalisasi

Nur Ramdani¹, Sukarta², Endang Rahmawati³,
Nurliya Ni'matul Rohmah⁴, Suhadah⁵, Fathurrijal⁶

^{1,2,3,4,5,6}Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

nurramdani151004@gmail.com¹, sukarta.kpi@ummat.ac.id², era.justmine@ummat.ac.id³,
Nurliya@ummat.ac.id⁴, suhadah@ummat.ac.id⁵, fathurrijal9@gmail.com⁶

Keywords:

Da'wah Communication Strategy, Cultural Challenges of Globalization, Social Media in Da'wah.

Abstract: Globalization has brought significant changes in various aspects of life, including in the realm of da'wah (Islamic propagation) communication. This research aims to explore effective da'wah communication strategies in facing the challenges of cultural globalization from 2013 to 2024. The study identifies four main variables: (1) The Influence of Social Media on the Effectiveness of Da'wah Communication, (2) The Adaptation of Da'wah Strategies to Cultural Changes Due to Globalization, (3) The Role of Digital Religious Education in Enhancing Religious Understanding, and (4) Cross-Cultural Collaboration in Increasing the Acceptance of Da'wah Messages. Using a systematic literature review approach, this research analyzes various approaches and best practices that have been adopted in a global context to address cultural challenges. The findings indicate that the adaptation of digital technology, a deep understanding of local and global cultural contexts, and a collaborative cross-cultural approach are key to enhancing the effectiveness of da'wah communication. This research is expected to provide practical guidelines for da'wah practitioners to develop more inclusive, adaptive, and sustainable strategies in facing the dynamics of globalization.

Kata Kunci:

Strategi Komunikasi Dakwah, Tantangan Budaya Globalisasi, Media Sosial dalam Dakwah.

Abstrak: Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam komunikasi dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi dari tahun 2013 hingga 2024. Studi ini mengidentifikasi empat variabel utama: (1) Pengaruh Media Sosial terhadap Efektivitas Komunikasi Dakwah, (2) Adaptasi Strategi Dakwah terhadap Perubahan Budaya akibat Globalisasi, (3) Peran Pendidikan Keagamaan Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Agama, dan (4) Kolaborasi Antarbudaya dalam Meningkatkan Penerimaan Pesan Dakwah. Dengan menggunakan pendekatan sistematis literatur review, penelitian ini menganalisis berbagai pendekatan dan praktik terbaik yang telah diadopsi dalam konteks global untuk mengatasi tantangan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi digital, pemahaman mendalam terhadap konteks budaya lokal dan global, serta pendekatan kolaboratif antarbudaya merupakan kunci dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para praktisi dakwah untuk mengembangkan strategi yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika globalisasi.

Article History:

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Globalisasi telah mengubah pola interaksi dan komunikasi secara signifikan di seluruh dunia, menciptakan dinamika baru. Pengaruhnya juga terasa dalam konteks komunikasi dakwah, yang harus beradaptasi dengan perubahan global ini (Gazali 2018). Memahami kompleksitas interaksi budaya dan nilai-nilai dalam era globalisasi adalah hal yang sangat krusial. Pemahaman mendalam ini akan membantu merumuskan strategi komunikasi dakwah yang lebih relevan dan efektif (Ummah 2020). Fokus utama adalah bagaimana dinamika globalisasi mempengaruhi berbagai strategi komunikasi dakwah secara keseluruhan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang tantangan utama yang dihadapi dalam dakwah. Pengenalan ini akan menetapkan dasar untuk eksplorasi lebih lanjut tentang strategi komunikasi dakwah yang adaptif (Saihu 2018).

Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi, sosial, dan budaya di tingkat global yang terus berkembang. Proses ini mempengaruhi bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan dan diterima oleh masyarakat yang semakin terhubung. Implikasi dari globalisasi terhadap budaya lokal dapat menciptakan homogenisasi budaya atau diversifikasi yang signifikan (Pujiyanto 2023). Bagaimana hal ini mempengaruhi adaptasi pesan dakwah di berbagai konteks budaya perlu dianalisis secara mendalam. Paragraf ini akan menguraikan bagaimana globalisasi memengaruhi cara komunikasi dakwah dipahami dan dijalankan. Pemahaman mendalam tentang definisi dan dampak globalisasi penting dalam konteks ini untuk memastikan relevansi dan efektivitas dakwah. Eksplorasi ini menetapkan panggung untuk analisis lebih lanjut tentang tantangan yang dihadapi dalam komunikasi dakwah di era globalisasi (Afandi 2019).

Komunikasi dakwah dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks di era globalisasi yang terus berkembang. Perbedaan budaya, nilai-nilai, dan bahasa menjadi hambatan utama dalam menyebarkan pesan dakwah yang efektif (Amal 2021). Resistensi terhadap pengaruh asing dan ide-ide baru juga menjadi masalah serius yang harus diatasi oleh para pendakwah. Bagaimana tantangan ini mempengaruhi efektivitas pesan dakwah perlu dianalisis lebih mendalam dan komprehensif (Hoffman, n.d.). Artikel ini akan mengeksplorasi secara rinci berbagai hambatan yang dihadapi oleh komunikasi dakwah dalam konteks globalisasi. Pemahaman mendalam tentang tantangan budaya ini penting untuk merancang strategi komunikasi yang efektif dan adaptif. Diskusi ini akan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang kompleksitas komunikasi dakwah yang dihadapi saat ini (Pujiyanto 2023).

Sejumlah penelitian telah mengkaji strategi komunikasi dakwah di berbagai konteks global, menyoroti beragam pendekatan yang diambil. Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi strategi dalam merespons dinamika globalisasi yang terus berubah. Contoh-contoh konkret dari praktik terbaik telah diidentifikasi dalam literatur yang relevan (Azhar and Sikumbang 2018). Bagaimana strategi ini dapat diadopsi dan disesuaikan dengan berbagai konteks budaya perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk efektivitas maksimal. Paragraf ini akan menggali hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik untuk memberikan wawasan yang berharga. Ini akan untuk memberikan panduan dari penelitian sebelumnya tentang strategi yang berhasil diterapkan. Memahami literatur sebelumnya akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi komunikasi dakwah yang efektif di era globalisasi (R et al. 2018).

Beberapa studi kasus telah menunjukkan bagaimana praktisi dakwah mengadaptasi strategi komunikasi mereka secara efektif (Rumata, Iqbal, and Asman 2021). Contoh dari berbagai negara menyoroti berbagai pendekatan yang sukses dalam menghadapi tantangan globalisasi. Keberhasilan praktik ini menawarkan wawasan berharga bagi praktisi dakwah di seluruh dunia. Bagaimana praktik ini dapat diterapkan dalam konteks budaya yang berbeda perlu dianalisis lebih lanjut. Ini akan mengeksplorasi berbagai studi kasus yang relevan dengan strategi komunikasi dakwah. Implikasi dari studi kasus ini dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah akan dibahas secara mendalam. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk memberikan contoh konkret tentang aplikasi strategi komunikasi dalam berbagai konteks budaya (Arif 2014).

Evaluasi terhadap hasil penelitian terdahulu memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi dakwah yang efektif (Fitria et al. 2021). Temuan-temuan ini menyoroti tantangan yang dihadapi dan solusi-solusi yang diusulkan oleh para peneliti.

Bagaimana literatur mendukung pengembangan pendekatan baru dalam menghadapi tantangan globalisasi menjadi sangat penting. Ini akan menguraikan implikasi dari hasil penelitian sebelumnya terhadap pemahaman tentang komunikasi dakwah. Eksplorasi ini akan menetapkan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam berbagai konteks budaya. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk menyajikan sintesis literatur tentang strategi komunikasi dakwah yang ada. Pengetahuan ini akan menjadi landasan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif di masa depan (Arif 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi yang semakin kompleks. Fokus utama ditujukan pada pengembangan pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan dalam menyebarkan pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi praktisi dakwah di seluruh dunia dalam menanggapi dinamika global yang terus berubah. Bagaimana penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat komunikasi dan meningkatkan penerimaan pesan dakwah di berbagai konteks budaya akan dianalisis secara mendalam. Paragraf ini akan menguraikan tujuan akhir dan harapan dari riset ini untuk memberikan arahan yang jelas bagi pengembangan strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif. Relevansi penelitian dalam konteks globalisasi yang kompleks dan dinamika komunikasi agama menjadi sorotan utama dalam kesimpulan ini, yang menggambarkan pentingnya penelitian ini dalam memajukan praktik dakwah di era yang terus berubah.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi. Dengan memanfaatkan pendekatan sistematik literatur review, penelitian ini berusaha untuk menyusun pemahaman komprehensif tentang tantangan utama yang dihadapi komunikasi dakwah dalam konteks globalisasi, mengidentifikasi adaptasi strategi komunikasi dakwah yang telah berhasil diterapkan di berbagai konteks budaya, serta memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi dakwah untuk meningkatkan efektivitas komunikasi mereka dalam lingkungan global yang beragam. Pencarian literatur akan dilakukan melalui basis data akademik utama seperti Google Scholar, DOAJ dan Scopus. Proses pencarian ini akan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain: "strategi komunikasi dakwah", "tantangan budaya globalisasi", "komunikasi lintas budaya", "adaptasi dakwah dalam globalisasi", dan "media sosial dalam komunikasi dakwah. Pencarian literatur akan mencakup artikel jurnal, prosiding konferensi, dan laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kekinian informasi.

Untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang diikutsertakan dalam review, kriteria inklusi dan eksklusi akan ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas strategi komunikasi dakwah dalam konteks globalisasi, penelitian yang mengeksplorasi tantangan budaya dalam komunikasi dakwah, studi kasus yang menunjukkan adaptasi strategi komunikasi dakwah yang berhasil, publikasi dalam bahasa Inggris dan Indonesia, serta artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks dan peer-reviewed. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak berfokus pada komunikasi dakwah, penelitian yang tidak relevan dengan konteks globalisasi, literatur yang tidak memiliki data empiris atau analisis yang mendalam, publikasi yang lebih dari 10 tahun kecuali memiliki relevansi historis yang signifikan, serta dokumen yang tidak tersedia dalam teks lengkap. Proses seleksi literatur akan dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, penyaringan awal akan dilakukan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang jelas tidak relevan. Selanjutnya, artikel yang lolos dari penyaringan awal akan dibaca secara penuh untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang memenuhi kriteria akan dinilai kualitasnya menggunakan alat penilaian yang sesuai, seperti Critical Appraisal Skills Programme (CASP) atau alat lain yang relevan.

Ekstraksi data akan dilakukan menggunakan formulir yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan konsistensi. Data yang akan diekstraksi mencakup informasi umum (judul, penulis, tahun publikasi, sumber), tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian, temuan utama terkait strategi komunikasi dakwah, tantangan yang

diidentifikasi dalam komunikasi dakwah, serta rekomendasi atau kesimpulan yang relevan dari penelitian. Data yang telah diekstraksi akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menyusun pemahaman komprehensif dan memberikan rekomendasi yang praktis bagi praktisi dakwah. Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi komunikasi dakwah yang adaptif dan efektif dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang relevan dari pencarian informasi memberikan wawasan penting mengenai focus dan tujuan penelitian ini, berbagai aspek telah dijabarkan dengan rinci, memerlukan penejelasan yang menyeluruh. Aspek - aspek tersebut mencakup: (1) Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Keagamaan (2) Adaptasi Strategi Komunikasi Dakwah di Era Globalisasi dan (3) Kolaborasi Antarbudaya dalam Dakwah. Oleh karena itu, secara keseluruhan, Gambaran komprehensif dalam Table 1.

Tabel 1. Orientasi Dan Penelitian Terhadap Temuan Penelitian Berdasarkan Strandar Penelitian

No	Bidang atau fokus	Nama- nama penulis yang se-bidang	Insight atau variabel riset
1	Menganalisis dampak globalisasi dan era disrupsi pada pendidikan dan nilai-nilai keislaman	Ali Fikri Cholil (2019)	Globalisasi dan era disrupsi sebagai fenomena yang saling terkait dan memberikan dampak. dampak dari globalisasi dan era disrupsi tersebut mempengaruhi pendidikan. dampak dari globalisasi dan era disrupsi tersebut mempengaruhi nilai-nilai keislaman. masyarakat muslim dapat mengelola atau mengintegrasikan globalisasi dan era disrupsi dengan prinsip-prinsip keislaman yang sudah ada.
2	Strategi dakwah yang efektif di tengah era globalisasi dan perkembangan zaman.	Istina Rakhmawati (2017)	Upaya merumuskan strategi dakwah yang efektif di tengah era globalisasi, dimana terdapat dikotomi konsep dakwah antara dakwah bil-lisan (ucapan) dan dakwah bil-hal (perbuatan), sehingga perlu perbaikan paradigma dakwah yang selama ini cenderung keliru. Dampak globalisasi membawa kemajuan peradaban namun juga menyebabkan perubahan sosial yang cepat serta menipisnya ruang religiusitas. Strategi dakwah di era globalisasi yang dirumuskan mencakup: meletakkan paradigma tauhid sebagai landasan, melakukan perubahan pemahaman agama secara paradigmatic, memiliki kemampuan menangkap tanda-tanda

			zaman, serta menerapkan strategi dakwah yang imperatif.
3	Mengeksplorasi pendekatan konseling lintas budaya dalam perspektif Islam, dengan penekanan pada pemahaman nilai-nilai Islam, etika konseling Islami, dan praktik konseling yang responsif terhadap keberagaman budaya Muslim.	Nurmalia Damanik dan Prof. Dr. Abdurrahman, M.Pd (2023) Zanzibar (2022)	<p>Konseling lintas budaya dalam perspektif Islam menekankan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan etika Islam dalam praktik konseling. Hal ini melibatkan konselor yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana budaya Muslim mempengaruhi perspektif dan respons klien.</p> <p>Etika konseling Islam mengharuskan konselor memiliki niat yang tulus, kasih sayang, keadilan, dan kepercayaan dalam memberikan layanan konseling yang sesuai. Konselor juga perlu menjaga keseimbangan antara agama dan profesionalisme, dengan penghargaan terhadap keragaman agama, netralitas, komunikasi yang sensitif, dan kesadaran akan batas-batas kompetensi.</p> <p>Mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam konseling melibatkan pengetahuan tentang Islam, sensitivitas budaya dan religius, integrasi nilai-nilai Islam dalam terapi, penggunaan sumber-sumber Islami, doa, zikir, membangun hubungan berdasarkan nilai-nilai Islam, dan kolaborasi dengan pemimpin agama. Hal ini dapat menguntungkan klien dalam menghargai dan berinteraksi dengan keragaman budaya, mengembangkan keterampilan sosial-emosional, meningkatkan pemahaman tentang identitas budaya, dan meningkatkan kesejahteraan emosional.</p>

Dalam analisis dampak globalisasi dan era disrupsi pada pendidikan dan nilai-nilai keislaman, beberapa penulis menekankan pentingnya mengelola globalisasi dan era disrupsi dengan prinsip-prinsip keislaman yang sudah ada. Mereka juga menawarkan strategi dakwah yang efektif di tengah era globalisasi, seperti meletakkan paradigma tauhid sebagai landasan dan memiliki kemampuan menangkap tanda-tanda zaman. Dalam konteks konseling lintas budaya, penulis menekankan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan etika Islam dalam praktik konseling. Mereka juga menawarkan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam konseling, seperti pengetahuan tentang Islam, sensitivitas budaya dan religius, dan penggunaan sumber-sumber Islami. Dengan demikian, konseling lintas budaya dalam perspektif Islam dapat menguntungkan klien dalam menghargai dan berinteraksi dengan keragaman budaya, mengembangkan

keterampilan sosial-emosional, meningkatkan pemahaman tentang identitas budaya, dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

1. Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Keagamaan

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai keagamaan. Pengaruh globalisasi terlihat dari semakin mudahnya akses informasi dan budaya asing yang sering kali berbeda dengan nilai-nilai keagamaan lokal. Hal ini menimbulkan tantangan bagi masyarakat untuk tetap mempertahankan identitas keagamaan mereka. Di satu sisi, globalisasi memberikan kesempatan bagi umat beragama untuk memperluas wawasan dan memahami perspektif keagamaan lainnya. Namun, di sisi lain, adanya arus informasi yang masif dapat mengakibatkan tergerusnya nilai-nilai tradisional yang sudah lama dipegang. Kecepatan dan kemudahan akses informasi memerlukan kemampuan kritis dalam menyaring konten yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam membentengi nilai-nilai keagamaan di tengah arus globalisasi (Syukkur 2019).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan adalah derasnya arus informasi yang tidak selalu sesuai dengan ajaran agama. Pengaruh budaya populer dari negara-negara Barat, misalnya, sering kali bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan di banyak negara Timur. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya konflik internal di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terpapar budaya global. Selain itu, materialisme dan individualisme yang sering disebarkan melalui media global dapat melemahkan solidaritas dan kepedulian sosial yang diajarkan agama. Sebagai respons, lembaga-lembaga keagamaan perlu lebih proaktif dalam menyebarkan ajaran yang relevan dengan konteks modern tanpa kehilangan esensi aslinya. Penting juga untuk mengedepankan dialog dan edukasi yang menguatkan pemahaman kritis terhadap budaya global. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan dapat tetap menjadi pegangan yang kokoh di tengah perubahan zaman (Mahmud 2020).

Peran media sosial dalam konteks globalisasi menjadi pedang bermata dua bagi nilai-nilai keagamaan. Di satu sisi, media sosial dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk menyebarkan ajaran agama dan memperkuat komunitas keagamaan. Namun, di sisi lain, media sosial juga menjadi saluran masuknya pengaruh-pengaruh negatif yang bertentangan dengan ajaran agama. Banyak konten yang bersifat provokatif dan destruktif yang bisa mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat, terutama generasi muda. Oleh karena itu, perlu adanya strategi komunikasi yang cerdas dan kreatif dari para da'i dan tokoh agama dalam memanfaatkan media sosial. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial bisa menjadi alat yang powerful untuk mengedukasi dan menginspirasi umat dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan di tengah derasnya arus globalisasi. Kerja sama antara tokoh agama, lembaga keagamaan, dan komunitas perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung nilai-nilai keagamaan dalam era digital ini (Suradarma 2018).

2. Adaptasi Strategi Komunikasi Dakwah di Era Globalisasi

Adaptasi strategi komunikasi dakwah di era globalisasi menjadi penting untuk memastikan pesan keagamaan tetap relevan dan efektif. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah penggunaan teknologi digital untuk menyebarkan dakwah. Internet dan media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat kuat dan luas jangkauannya. Da'i dapat memanfaatkan platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang menarik dan kreatif. Penggunaan video pendek, infografis, dan live streaming dapat menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih luas. Selain itu, konten yang interaktif dan engaging dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penguasaan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi para da'i di era globalisasi (Berawi 2019).

Selain teknologi digital, penting juga untuk memperhatikan konteks budaya dalam strategi komunikasi dakwah. Globalisasi telah membawa berbagai budaya asing yang mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku masyarakat. Da'i perlu memahami budaya lokal dan global untuk menyampaikan pesan yang lebih kontekstual dan relevan (Madia 2024). Ini termasuk

penggunaan bahasa yang tepat, pemilihan tema yang sesuai, dan pendekatan yang sensitif terhadap perbedaan budaya. Dengan demikian, dakwah tidak hanya menjadi lebih efektif tetapi juga dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan. Pelatihan interkultural dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat dapat membantu da'i dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih adaptif. Hal ini akan memperkuat dakwah dan mencegah terjadinya kesalahpahaman atau konflik budaya (Munfarida 2016).

Adaptasi strategi komunikasi dakwah juga perlu mencakup pendekatan yang inklusif dan dialogis. Globalisasi membawa keragaman yang lebih besar dalam masyarakat, termasuk perbedaan agama dan kepercayaan. Pendekatan dialogis, yang mengedepankan diskusi dan saling pengertian, akan lebih efektif dalam konteks ini. Da'i perlu membuka ruang dialog dengan berbagai kelompok masyarakat untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik. Pendekatan inklusif yang merangkul semua golongan dapat memperkuat solidaritas dan kohesi sosial (Hoffman, n.d.). Selain itu, penting untuk mempromosikan nilai-nilai universal seperti perdamaian, keadilan, dan kemanusiaan yang bisa diterima oleh semua orang. Dengan demikian, dakwah tidak hanya memperkuat iman umat tetapi juga berkontribusi pada harmonisasi sosial di era globalisasi (Sari and Muhja 2024).

3. Kolaborasi Antarbudaya dalam Dakwah.

Kolaborasi antarbudaya dalam dakwah sangat penting untuk menciptakan harmoni di masyarakat yang semakin beragam. Dalam era globalisasi, interaksi antarbudaya menjadi hal yang tidak terhindarkan dan menuntut penyesuaian dalam strategi dakwah. Menghormati dan memahami perbedaan budaya adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh para da'i (Hayati 2021). Dengan demikian, pesan dakwah dapat disampaikan tanpa menyinggung pihak manapun serta nilai-nilai budaya yang berbeda. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat dapat membantu dalam menyusun strategi dakwah yang lebih efektif dan diterima. Selain itu, melalui dialog dan kerja sama, da'i dapat menjelaskan ajaran agama dengan cara yang lebih inklusif. Hal ini akan memperkuat hubungan antar umat beragama dan mengurangi potensi konflik (Mamun and Hasanuzzaman 2020).

Strategi dakwah yang kolaboratif juga perlu memasukkan pendekatan interkultural yang sensitif dan relevan. Da'i perlu memahami bahwa setiap budaya memiliki cara pandang dan tradisi yang unik. Oleh karena itu, dakwah harus disampaikan dengan cara yang menghormati dan mengakomodasi perbedaan tersebut. Misalnya, dalam masyarakat multikultural, penting untuk mengedepankan nilai-nilai universal yang dapat diterima oleh semua pihak. Hal ini mencakup pesan tentang perdamaian, keadilan, dan persaudaraan yang bersifat lintas budaya. Dengan begitu, dakwah tidak hanya menjadi ajang penyebaran agama tetapi juga menjadi jembatan antarbudaya. Ini akan memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan toleran (Rahmi, Kholil, and Akbar 2023).

Pendekatan dakwah yang inklusif dan dialogis sangat efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dalam kolaborasi antarbudaya, penting bagi da'i untuk membuka ruang dialog dan diskusi. Hal ini akan memungkinkan adanya pertukaran ide dan pemahaman yang lebih mendalam antara berbagai kelompok budaya. Dengan berdialog, da'i dapat mendengarkan aspirasi dan kekhawatiran dari berbagai pihak sehingga dakwah menjadi lebih relevan dan bermakna. Pendekatan ini juga membantu dalam membangun kepercayaan dan menghilangkan prasangka negatif antar kelompok. Selain itu, kolaborasi antarbudaya dapat menciptakan sinergi dalam mempromosikan nilai-nilai positif yang mendukung pembangunan sosial. Dengan demikian, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran ajaran agama tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat kohesi sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif (Eddy Sumaryanto and Malik Ibrahim 2023).



Gambar 1. Menampilkan variabel-variabel penelitian yang ada dalam studi-studi ini

Gambar 1 Memberikan ilustrasi variabel- variabel yang fokus penelitian ini. Dalam gambar ini merumuskan variabel penelitian memberikan deskripsi singkat tentang variabel-variabel yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini membantu peneliti untuk memahami konteks dan hubungan antara elemen-elemen yang diteliti, serta kompleksitas aspek yang diamati. Dalam hal ini, perumusan variabel penelitian menjelaskan berbagai variabel yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi komunikasi dakwah dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi. Variabel-variabel tersebut mencakup pengaruh media sosial, adaptasi strategi dakwah terhadap perubahan budaya, peran pendidikan keagamaan digital, dan kolaborasi antarbudaya, masing-masing dengan aspek-aspek spesifik yang diuraikan untuk memberikan gambaran holistik tentang topik penelitian.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan budaya globalisasi memerlukan adaptasi yang signifikan terhadap perubahan teknologi dan sosial. Globalisasi telah membawa dampak besar terhadap nilai-nilai keagamaan dan pola komunikasi masyarakat, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan dialogis. Penggunaan teknologi digital seperti internet dan media sosial menjadi sangat penting untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara luas dan efektif. Selain itu, kolaborasi antara tokoh agama, lembaga keagamaan, dan komunitas setempat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung nilai-nilai keagamaan dalam era globalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar para praktisi dakwah lebih aktif memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menyebarkan ajaran agama secara menarik dan relevan. Selain itu, penting untuk terus memahami dan menyesuaikan diri dengan konteks budaya lokal dan global untuk meningkatkan efektivitas dakwah. Pelatihan interkultural bagi para da'i serta kerjasama dengan tokoh masyarakat setempat dapat membantu menyusun strategi komunikasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan globalisasi. Dengan demikian, dakwah dapat lebih berhasil dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah dinamika perubahan zaman.

REFERENSI

- Afandi, Yahya. 2019. "Gereja Dan Pengaruh Teknologi Informasi 'Digital Ecclesiology.'" *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 1 (2): 270–83. <https://doi.org/10.34081/270033>.
- Amal, Khairul. 2021. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhmadiyah (JASIKA)* 1 (2): 114–26. <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.9>.
- Arif, Syaiful. 2014. "Strategi Dakwah Sunan Kudus." *Addin* 8 (2): 245–68.
- Azhar, A A, and A T Sikumbang. 2018. "Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Tahun 2010" <http://repository.uinsu.ac.id/9042/1/penelitian%20kecenderungan%20peminatan%20mahasiswa%20program%20studi%20komunikasi%20islam%20pascasarjana%20universitas%20islam%20negeri%20sumatera%20utara%20uinsu%20medan.pdf>.
- Berawi, Muliawati. 2019. "Etika Dakwah Pada Masyarakat Global." *Bina' Al-Ummah* 14 (1): 39–58. <http://103.88.229.8/index.php/alummah/article/view/4895>.
- Edy Sumaryanto, and Malik Ibrahim. 2023. "Komunikasi Antar Budaya Dalam Bingkai Teori-Teori Adaptasi." *Nusantara Hasana Journal* 3 (2): 42–51. <https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.895>.
- Fitria, Dita, Siti Sumijaty, Encep Taufik Rahman, and Gunung Djati. 2021. "Tablig: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam." *Dakwah Kuliner* 6 (2): 143–57.
- Gazali, Erfan. 2018. "Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan." *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2 (2): 96–109. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/2893>.
- Hayati, Dinda Rizky. 2021. "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis." *Skripsi*, 1–71. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11907%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/11907/1/SKRIPSI_DINDA_RIZKY_HAYATI_1717102009.pdf.
- Hoffman, D. W. n.d. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title."
- Madia, P S. 2024. "Identitas Yang Samar: Pandangan Anak Muda Terhadap Keberagaman Suku Di Desa Ujung Salang Kabupaten Simeulue." https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34433/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34433/1/SKRIPSI_PITRI_SARI_MADIA_fix%281%29.pdf.
- Mahmud, Adilah. 2020. "Hakikat Manajemen Dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research* 5 (1): 65–76. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1329>.
- Mamun, M. A.A., and M. Hasanuzzaman. 2020. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- Munfarida, Elya. 2016. "Tantangan Dakwah Di Era Posmodernisme." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1 (2): 391–408. <https://doi.org/10.24090/komunika.v1i2.800>.
- Pujianto, W E. 2023. "Pengembangan Media Dakwah Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Di Desa Pabean." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan ...* 1 (4): 656–63. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/548%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/548/510>.
- R, Joseph a Yaro, F Yamauchi, D F Larson, Skills F O R Work, Domestic Work, Jon Wolseth, et al. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title." *World Development* 1 (1): 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10.>
- Rahmi, Dina Evi, Syukur Kholil, and Ali Akbar. 2023. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Penyiaran Dakwah Radio Al-Fatih 107 . 3 FM Medan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman" 1 (September): 161–67. <file:///C:/Users/MyBook PRO K7/Downloads/161-167-GJMI-v1i3.pdf>.

- Rumata, Fathurrahman 'Arif, Muh. Iqbal, and Asman Asman. 2021. "Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (2): 172-83. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>.
- Saihu. 2018. "Modernisasi Pendidikan Islam." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 1 (1): 1-33.
- Sari, Nove Kurniati, and Zainal Abidin Muhja. 2024. "Internalisasi Islam Moderat Dalam Upaya Peningkatan Literasi Moderasi Guru Di Sekolah Kejuruan Kawasan Perbatasan" 7 (01): 78-93.
- Suradarma, Ida Bagus. 2018. "Revitalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Agama." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 18 (2): 50-58. <https://doi.org/10.32795/ds.v9i2.146>.
- Syukkur, Abdul. 2019. "Pemikiran Dan Metode Tafsir Ibnu Taimiyah Dalam Tafsir Al-Kabi." *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 5 (01): 20-36. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v5i01.3362>.
- Ummah, Athik Hidayatul. 2020. "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)." *Tasâmuh* 18 (1): 54-78. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.